

LAPORAN TAHUNAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK



**Disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi
pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik
periode Januari – Desember 2025.**

**KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (SAR)
KELAS A SURABAYA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Layanan Informasi Publik Kantor Pencarian dan Pertolongan (SAR) Kelas A Surabaya Tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Kantor SAR Kelas A Surabaya dalam menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sebagai institusi yang bertugas di bidang SAR, Kantor SAR Kelas A Surabaya memahami bahwa layanan informasi publik bukan hanya sekadar pemenuhan kewajiban administratif, namun juga sebagai upaya untuk membangun kepercayaan publik.

Selama tahun 2025, Kantor SAR Kelas A Surabaya telah berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan informasi, baik melalui optimalisasi kanal digital maupun penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Kehumasan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan, tapi semangat untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi serta dinamika kebutuhan publik menjadi fondasi utama bagi kami dalam memberikan pelayanan yang prima.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif sekaligus menjadi acuan dalam peningkatan kualitas pelayanan informasi di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surabaya, 02 Februari 2026

Kepala Kantor SAR Kelas A Surabaya



Nanang Sigit P. H., S.IP., M.M.

Pembina Tk. I (IV/b)

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi	3
BAB I Pendahuluan.....	4
A. Latar Belakang	4
B. Landasan Hukum	5
C. Maksud dan Tujuan.....	5
D. Ruang Lingkup	6
 BAB II Gambaran Umum Kebijakan Layanan Informasi Publik	 7
 BAB III Gambaran Umum Pelaksanaan Layanan Informasi Publik.....	 8
A. Pranata Humas Ahli Pertama	8
B. Pranata Humas Mahir	8
 BAB IV Rincian Pelayanan Informasi Publik.....	 10
A. Pelaksanaan Kegiatan Kehumasan.....	10
B. Produksi Konten Media Online	10
C. Produksi Program Audio Visual Kreatif.....	12
D. Produksi Program Audio Visual Dokumenter	12
E. Produksi Media Publikasi Terbitan Berkala	14
F. Pelayanan Informasi	14
G. Desain Produk Media Promosi	17
 BAB V Permasalahan dan Hambatan.....	 19
BAB VI Penutup.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital seperti saat ini, informasi bergerak begitu cepat dan mudah diakses masyarakat. Keterbukaan informasi publik menjadi hal penting dalam mewujudkan pelayanan pemerintah yang transparan, akuntabel, dan dapat dipercaya. Dalam hal ini, Kantor SAR Kelas A Surabaya memiliki peran penting untuk menyampaikan informasi yang jelas, cepat, dan tepat kepada masyarakat.

Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, layanan informasi juga menjadi bagian penting dalam mendukung tugas di bidang SAR. Bila informasi yang disampaikan itu baik dan mudah dipahami, maka akan sangat membantu masyarakat.

Masyarakat yang mendapatkan informasi dengan jelas, biasanya akan lebih waspada, lebih siap menghadapi situasi darurat, serta lebih mudah bekerja sama dengan petugas saat terjadi keadaan darurat.

Melihat pentingnya hal tersebut, Kantor SAR Kelas A Surabaya terus berupaya meningkatkan kualitas layanan informasi publik. Upaya ini dilakukan melalui perbaikan pengelolaan informasi, pemanfaatan media digital, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menyampaikan informasi.

Selain untuk memenuhi ketentuan keterbukaan informasi publik, upaya ini juga bertujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Kepercayaan tersebut sangat penting karena masyarakat merupakan mitra dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas SAR. Dengan komunikasi yang baik, diharapkan kerja sama antara Kantor SAR Kelas A Surabaya dan masyarakat dapat berjalan lebih efektif.

Oleh karena itu, penyusunan Laporan Layanan Informasi Publik Tahun 2025 ini menjadi penting sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus bahan evaluasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

B. Landasan Hukum

Penyusunan dan pelaksanaan Layanan Informasi Publik di Kantor SAR Kelas A Surabaya Tahun 2025 berpedoman pada regulasi sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.
3. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan SAR Nasional.
4. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional (Perka BASARNAS) tentang Pedoman Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan BASARNAS.
5. Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Instansi Pusat dan Daerah.
6. Peraturan Komisi Informasi Pusat terkait Standar Layanan Informasi Publik.

C. Maksud dan Tujuan

Laporan Tahunan ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Layanan Informasi Publik di Kantor SAR Kelas A Surabaya selama Tahun 2025.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah:

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan kehumasan dan pelayanan informasi.
2. Mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program layanan informasi.
3. Mengidentifikasi capaian, permasalahan, dan hambatan yang muncul dalam pengelolaan informasi publik.
4. Menyusun rekomendasi perbaikan guna peningkatan kualitas pelayanan informasi di masa mendatang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini mencakup seluruh aktivitas Layanan Informasi Publik dan Kehumasan Kantor SAR Kelas A Surabaya periode Januari hingga Desember 2025.

Cakupan laporan, meliputi informasi kegiatan Operasi SAR dan Siaga SAR, kegiatan Sumber Daya (baik untuk publik internal maupun publik eksternal), serta kegiatan administrasi perkantoran. Laporan ini tidak mencakup data-data yang dikategorikan sebagai informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BAB II

GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Kebijakan layanan informasi publik di Kantor SAR Kelas A Surabaya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan informasi dan pemberian informasi secara proaktif. Seluruh informasi yang dikelola dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yang menjadi pilar dalam operasionalisasi layanan.

Pertama, informasi kegiatan Operasi SAR dan Siaga SAR. Kategori ini merupakan inti dari layanan informasi, mengingat tugas utama institusi adalah Pencarian dan Pertolongan. Informasi yang disampaikan, yaitu mencakup data kronologis kejadian, rencana operasi SAR, pengerahan unsur SAR, hingga hasil akhir operasi.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan aspek psikologis keluarga korban dan kehati-hatian terhadap data sensitif, namun tetap mengedepankan prinsip kecepatan dan ketepatan agar tidak terjadi disinformasi di masyarakat.

Kedua, informasi kegiatan Sumber Daya, dapat bersifat internal, seperti pengembangan kapasitas sumber daya manusia (meliputi Diklat, dan pelatihan teknis SAR), serta informasi eksternal yang berkaitan dengan pemanfaatan potensi SAR (misalnya pelatihan Potensi SAR) dari masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dan instansi lainnya.

Ketiga, informasi kegiatan Administrasi Perkantoran, yang mencakup informasi pendukung seperti profil lembaga, struktur organisasi, tata tertib, dan berbagai kebijakan lainnya. Masyarakat dapat mengakses informasi terkait bagaimana institusi ini dikelola secara administratif, sehingga meminimalisir potensi prasangka buruk dan meningkatkan kepercayaan.

Prinsip transparansi diwujudkan dengan menjadikan hampir seluruh informasi di luar kategori dikecualikan dapat diakses secara daring melalui website dan media sosial. Responsivitas tercermin dari komitmen untuk menjawab pertanyaan publik, terutama saat tanggap darurat. Pelayanan berbasis digital menjadi akselerator utama, dengan mengoptimalkan media sosial untuk memastikan informasi bisa diakses secara cepat.

BAB III

GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI PUBLIK

Pelaksanaan Layanan Informasi Publik di Kantor SAR Kelas A Surabaya pada Tahun 2025 dilaksanakan oleh dua orang Pranata Humas yang masing-masing memiliki tingkatan jabatan fungsional yang berbeda, namun saling bersinergi. Kedua personel tersebut adalah satu orang Pranata Humas Ahli Pertama dan satu orang Pranata Humas Mahir.

A. Pranata Humas Ahli Pertama

Pranata Humas Ahli Pertama memiliki peran strategis dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan kehumasan. Rencana Hasil Kerja (RHK) yang diemban oleh Pranata Humas Ahli Pertama selama tahun 2025, meliputi :

1. Dokumen Pelaksanaan Kegiatan Kehumasan

Menyusun perencanaan tahunan dan laporan berkala yang menjadi pedoman operasional bagi tim.

2. Produksi Konten Media Online

Bertanggung jawab atas produksi narasi strategis, artikel berita mendalam, serta siaran pers yang memerlukan analisis kompleks.

3. Produksi Program Audio Visual

Menginisiasi dan mengawasi produksi konten video yang bersifat dokumenter dan kreatif.

4. Laporan Pemberian Informasi dan Koordinasi

Menyusun laporan rutin tentang pemberian informasi, pendampingan kepada pemangku kepentingan (stakeholder), serta notulensi dan hasil koordinasi kehumasan dengan instansi vertikal, TNI/ POLRI, dan pemerintah daerah.

B. Pranata Humas Mahir

Pranata Humas Mahir memiliki fokus pada operasionalisasi teknis layanan informasi di lapangan. Rencana Hasil Kerja (RHK) Pranata Humas Mahir mencakup:

1. Pengelolaan Konten Website dan Media Sosial

Melakukan unggahan (posting) konten secara berkala, memastikan akurasi data, serta melakukan interaksi dasar dengan netizen. Tugas ini meliputi penjadwalan konten, pengelolaan unggahan foto dan video, serta melakukan moderasi komentar yang masuk.

2. Penyediaan Bahan Publikasi

Menyiapkan bahan-bahan publikasi seperti foto layak siar, kliping berita, spanduk, pamflet, dan materi presentasi untuk kebutuhan sosialisasi.

3. Pelaksanaan Program Kehumasan

Melaksanakan program yang telah dirancang, seperti monitoring media massa, serta distribusi siaran pers ke jaringan media.

Kolaborasi antara kedua jabatan fungsional ini menjadi kekuatan utama. Tidak hanya kolaborasi internal di antara keduanya, namun juga kolaborasi eksternal dengan satuan kerja lain di Kantor SAR Kelas A Surabaya. Misal, dalam pelaksanaan operasi SAR skala besar, Pranata Humas Ahli Pertama bertugas menyusun strategi komunikasi krisis, sementara Pranata Humas Mahir bertugas untuk mendokumentasikan proses pencarian, mewawancarai tim lapangan, serta menyebarkan informasi terkini melalui kanal digital. Sinergi ini memastikan bahwa tidak ada satupun informasi penting yang terlewat dan komunikasi publik berjalan dengan lancar.

BAB IV

RINCIAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK

Pelaksanaan kegiatan layanan informasi publik selama tahun 2025 dilakukan dengan mengacu pada RHK yang telah ditetapkan. Berikut adalah rincian pelaksanaan berdasarkan kategori kegiatan :

A. Pelaksanaan Kegiatan Kehumasan

Kegiatan kehumasan di tahun 2025 dimulai dengan penyusunan Dokumen Kegiatan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kehumasan. Dokumen ini menjadi acuan agar seluruh kegiatan kehumasan bisa berjalan dengan baik.

Selama tahun 2025, Tim Humas Kantor SAR Kelas A Surabaya telah melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat melalui partisipasi dalam pameran bertema *Disaster Management Expo 2025*, yang diselenggarakan dalam rangka peringatan Bulan Pengurangan Risiko Bencana Tahun 2025, berlangsung pada tanggal 01 hingga 03 Oktober 2025 di Kota Mojokerto. Melalui kegiatan ini, masyarakat diberikan edukasi mengenai pentingnya kesiapsiagaan serta peran SAR dalam penanggulangan kondisi darurat.

Selain itu, Tim Humas Kantor SAR Kelas A Surabaya juga aktif melaksanakan peliputan berbagai kegiatan kelembagaan, baik yang berkaitan dengan bidang Operasi SAR, bidang Sumber Daya, maupun kegiatan operasional kantor lainnya. Tujuan peliputan adalah untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai bahan penyusunan berita atau rilis sebelum disampaikan kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Tim Humas Kantor SAR Kelas A Surabaya telah dilaksanakan sebanyak 53 kali peliputan kegiatan kelembagaan.

B. Produksi Konten Media Online

Sepanjang Tahun 2025, Tim Kehumasan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya telah menghasilkan sebanyak 240 artikel berita yang dipublikasikan melalui situs web resmi serta kanal

media sosial resmi, meliputi Facebook, Instagram, TikTok, X (Twitter), dan YouTube.

Konten artikel yang diproduksi mencakup informasi pelaksanaan operasi SAR, kegiatan pelatihan SAR baik internal maupun eksternal, serta berbagai kegiatan kedinasan lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada publik terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Selain produksi artikel berita, Tim Kehumasan juga telah menerbitkan sebanyak 240 siaran pers yang didistribusikan kepada media massa, baik cetak, elektronik, maupun daring, melalui grup komunikasi media. Penerbitan siaran pers tersebut dilakukan sebagai upaya diseminasi informasi resmi terkait kegiatan operasi SAR, peringatan hari besar nasional, serta penyampaian capaian kinerja yang bersifat strategis dan berdampak luas.

Dalam rangka meningkatkan literasi keselamatan masyarakat, Tim Kehumasan juga memproduksi sebanyak 150 konten narasi edukatif dalam bentuk media visual berupa poster digital. Konten ini diarahkan untuk membangun kesadaran publik serta menumbuhkan budaya keselamatan yang bersifat preventif dan partisipatif.



Poster Digital Peringatan Hari Kesiapsiagaan Nasional

Secara keseluruhan, produksi konten media online pada Tahun 2025 menunjukkan komitmen Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya dalam mendukung transparansi informasi publik serta optimalisasi peran kehumasan sebagai garda terdepan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.

C. Produksi Program Audio Visual Kreatif

Sejalan dengan perkembangan tren konsumsi informasi masyarakat yang semakin beralih ke format audio visual, produksi program audio visual pada tahun 2025 mengalami peningkatan yang signifikan. Tim Kehumasan telah memproduksi dua program audio visual kreatif berdurasi pendek.

Program yang diproduksi tidak hanya berfokus pada upaya pembangunan budaya keselamatan di masyarakat, tetapi juga memuat berbagai kampanye tematik, antara lain sosialisasi anti korupsi dan anti gratifikasi.

Adapun capaian kinerja produksi program audio visual kreatif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Jumlah produksi konten : dua program

Total tayangan (views) : 3542 tayangan

Tingkat keterlibatan (engagement rate) : $\pm 2,6 \%$

Jumlah platform distribusi : 3 platform (Instagram, YouTube, TikTok).

Berdasarkan indikator tersebut, produksi program audio visual kreatif pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang baik, ditandai dengan meningkatnya jangkauan dan keterlibatan masyarakat terhadap konten yang disajikan.

D. Produksi Program Audio Visual Dokumenter

Selain sebagai bentuk dokumentasi, produk audio visual ini juga berfungsi sebagai sarana publikasi, edukasi, serta penguatan citra kelembagaan BASARNAS di mata masyarakat.

Produksi program audio visual dokumenter menunjukkan peningkatan yang signifikan selama tahun 2025. Tim Kehumasan telah memproduksi sebanyak 200 program audio visual dokumenter berdurasi pendek yang dibuat dengan memperhatikan aspek substansi informasi dan standar estetika visual.

Adapun materi yang didokumentasikan dalam program audio visual tersebut, meliputi pelaksanaan operasi SAR, penyelenggaraan pelatihan SAR (baik internal maupun eksternal), kegiatan seremonial pimpinan, pelaksanaan upacara peringatan hari-hari besar nasional, serta kegiatan kedinasan lainnya.

Selama tahun 2025, konten audio visual dokumenter yang dipublikasikan melalui berbagai kanal media sosial resmi Kantor SAR Kelas A Surabaya, seperti YouTube, Instagram, dan Tik-Tok, berhasil mencatat total jumlah unggahan sebagai berikut:

1. Youtube : 2 unggahan



2. Instagram : 363 unggahan



3. Tiktok : 155 unggahan



Dengan capaian tersebut, produksi program audio visual dokumenter tidak hanya berfungsi sebagai sarana dokumentasi kegiatan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik, memperkuat kepercayaan masyarakat, serta mendukung pencapaian kinerja layanan informasi kehumasan BASARNAS.

E. Produksi Media Publikasi Terbitan Berkala

Selama tahun 2025, Tim Humas telah memproduksi sebanyak 13 (tiga belas) media publikasi terbitan berkala berupa infografis data operasi SAR yang ditangani oleh Kantor SAR Kelas A Surabaya. Publikasi tersebut mencakup data operasi SAR satu produk publikasi yang memuat rekapitulasi data operasi SAR tahun 2024, serta infografis data operasi SAR bulan Januari hingga Desember 2025.

Infografis tersebut telah dipublikasikan melalui media sosial resmi, yaitu Instagram dan Facebook, serta website Kantor SAR Kelas A Surabaya, sebagai bentuk keterbukaan informasi publik. Infografis ini memberikan manfaat bagi masyarakat, antara lain meningkatkan pemahaman publik terhadap kinerja operasi SAR, serta memberikan informasi yang cepat, ringkas, dan mudah dipahami.

F. Pelayanan Informasi

Pelaksanaan pelayanan informasi dilakukan melalui mekanisme layanan stasioner dengan memanfaatkan berbagai kanal komunikasi, meliputi telepon, surat elektronik (e-mail), aplikasi pesan instan

(WhatsApp), media sosial resmi, serta layanan tatap muka secara langsung di kantor. Seluruh layanan tersebut dikelola secara terintegrasi guna menjamin kemudahan akses informasi bagi masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, Tim Humas Kantor SAR Kelas A Surabaya telah memberikan pelayanan informasi kepada publik sebanyak 90 layanan, yang meliputi permintaan informasi dari keluarga korban, pemangku kepentingan (*stakeholders*), insan pers/media massa, serta masyarakat umum.

Selain pelayanan informasi, Tim Humas juga melaksanakan fungsi pengelolaan komunikasi publik, khususnya dalam penanganan isu strategis yang berkembang di masyarakat. Pada tahun 2025, terdapat dua isu strategis yang berhasil diidentifikasi dan dikelola secara efektif, yaitu pada peristiwa operasi SAR terhadap kecelakaan tenggelamnya KMP Tunu Pratama Jaya di Selat Bali dan kejadian runtuhnya bangunan di Pondok Pesantren Al-Khoziny Sidoarjo.

Dalam penanganan isu tersebut, Tim Humas melakukan langkah-langkah strategis berupa verifikasi dan klarifikasi informasi melalui kanal resmi, penyampaian informasi secara berkala kepada publik, serta penguatan sinergi dengan media massa. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan tersedianya informasi yang akurat, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus meminimalisir potensi disinformasi di ruang publik.

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelayanan informasi secara langsung, sebagai berikut :

Senin s/d Jum'at : 09.00 s/d 16.00 WIB

Istirahat : 12.00 s/d 13.00 WIB

Masyarakat yang datang ke Kantor SAR Kelas A Surabaya untuk mengajukan permohonan informasi terlebih dahulu diterima oleh petugas keamanan dan diarahkan ke meja pelayanan informasi. Selanjutnya, petugas pelayanan informasi melakukan

pencatatan terhadap keperluan pemohon. Setelah proses tersebut, pemohon informasi akan dipertemukan dengan pegawai yang berwenang sesuai dengan kebutuhan informasi yang diajukan.



Pengunjung mengisi buku tamu di meja informasi



Permohonon Informasi terkait EPIRB di Ruang Pelayanan Publik Kantor SAR Surabaya

2. Sarana Pelayanan

Sarana pelayanan informasi yang disediakan oleh Kantor SAR Kelas A Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Telepon dan Faksimile

Nomor telepon layanan informasi Kantor SAR Kelas A Surabaya, yaitu (031) 8669611, telah disosialisasikan melalui berbagai media, antara lain brosur, stiker, situs web, media sosial, dan media lainnya. Hal ini bertujuan agar masyarakat mengetahui

dan dapat menghubungi nomor tersebut ketika membutuhkan bantuan SAR maupun untuk memperoleh informasi lainnya.

b. Whatsapp

Dalam rangka meningkatkan kemudahan akses informasi bagi masyarakat, Kantor SAR Kelas A Surabaya juga menyediakan layanan melalui Whatsapp melalui nomor seluler 085852725967.

c. Website

Penyediaan informasi yang wajib disediakan dan diumumkan dilakukan dengan menyediakannya melalui *website* di alamat www.surabaya.basarnas.go.id.

d. Media Sosial

Tim Humas Kantor SAR Kelas A Surabaya beradaptasi dalam pelayanan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial, antara lain YouTube, Facebook, Instagram, TikTok, dan X.

Manfaatan kanal digital tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemudahan akses informasi, memperluas jangkauan diseminasi, serta mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Selain itu, optimalisasi media sosial ini juga dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan teknologi informasi dan tren komunikasi publik yang dinamis, sehingga layanan informasi yang diberikan tetap relevan, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

G. Desain Produk Media Promosi

Desain produk media promosi merupakan bagian dari strategi pengelolaan layanan informasi publik yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas penyebaran informasi kepada masyarakat. Penyusunan desain media promosi dilakukan dengan memperhatikan

aspek kejelasan informasi, daya tarik visual, serta kemudahan pemahaman, sehingga pesan yang disampaikan terkait tugas dan fungsi Kantor SAR Kelas A Surabaya dapat diterima secara optimal oleh masyarakat.

Selama Tahun 2025, Tim Humas Kantor SAR Kelas A Surabaya telah melaksanakan produksi desain media promosi dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 20 banner, 15 desain twibbon, 39 poster, 2 desain brosur, serta 4 desain sampul (cover) buku, sehingga total keseluruhan produksi media promosi mencapai 80 produk.

Produksi desain media promosi tersebut dilaksanakan dalam rangka mendukung penyelenggaraan kegiatan operasi SAR, siaga SAR, pelatihan SAR, serta kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Media promosi dimanfaatkan melalui berbagai kanal, baik media daring maupun kegiatan luring seperti pameran dan diseminasi informasi publik.

BAB V

PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

Dalam perjalanan pelaksanaan layanan informasi publik sepanjang tahun 2025, tim kehumasan Kantor SAR Kelas A Surabaya menghadapi sejumlah permasalahan dan hambatan yang mempengaruhi optimalisasi pelayanan, sebagai berikut :

1. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)

Keterbatasan jumlah sumber daya manusia pada jabatan Pranata Humas, yang saat ini hanya terdiri dari dua orang, menjadi salah satu tantangan dalam pelaksanaan tugas kehumasan. Kondisi tersebut semakin kompleks dengan luasnya cakupan wilayah kerja yang meliputi beberapa daerah di Provinsi Jawa Timur, sehingga menyulitkan tim untuk hadir secara fisik di seluruh lokasi kejadian secara bersamaan.

Dalam situasi tertentu, khususnya apabila terjadi dua operasi SAR berskala besar di lokasi yang berjauhan dalam waktu yang bersamaan, tim kehumasan dituntut untuk melakukan prioritas penugasan serta pembagian tugas secara optimal. Keterbatasan ini berpotensi mempengaruhi kualitas dokumentasi kegiatan maupun ketepatan waktu dalam penyampaian informasi kepada publik pada salah satu lokasi kejadian.

2. Dinamika informasi darurat

Dalam pelaksanaan komunikasi pada situasi tanggap darurat, terdapat tuntutan tinggi dari masyarakat dan media terhadap kecepatan penyampaian informasi, yang dalam banyak kondisi mendahului proses verifikasi data operasional secara menyeluruh oleh tim di lapangan. Hal ini menimbulkan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara aspek kecepatan dan akurasi informasi yang disampaikan kepada publik. Keterbatasan waktu dalam proses verifikasi berpotensi dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung

jawab untuk menyebarkan informasi yang tidak benar (hoaks), sehingga memerlukan upaya klarifikasi dan penanganan yang lebih intensif guna menjaga kredibilitas informasi serta kepercayaan publik.

3. Tantangan Media Digital

Perubahan algoritma media sosial yang berlangsung secara dinamis turut mempengaruhi tingkat jangkauan dan efektivitas distribusi konten yang diproduksi. Di sisi lain, peningkatan ekspektasi publik terhadap kualitas dan variasi format konten, seperti konten interaktif, siaran langsung (live streaming), serta infografis dinamis, menuntut peningkatan kapasitas dan kompetensi teknis sumber daya manusia kehumasan secara berkelanjutan.

Hal ini mencakup penguasaan perangkat lunak pengolahan video tingkat lanjut serta pemanfaatan analitik media sosial secara optimal. Namun demikian, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, antara lain perangkat kamera beresolusi tinggi untuk kondisi minim cahaya dan penggunaan wahana udara tanpa awak (drone) untuk kebutuhan dokumentasi, masih menjadi kendala teknis dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam laporan ini, dapat disimpulkan bahwa Kantor SAR Kelas A Surabaya telah melaksanakan Layanan Informasi Publik Tahun 2025 dengan baik. Meskipun terdapat kendala terkait keterbatasan SDM dan dinamika informasi digital, tim kehumasan mampu beradaptasi dan mempertahankan kualitas pelayanan. Kategori informasi yang mencakup operasi SAR, sumber daya, dan administrasi perkantoran telah dikelola secara sistematis, menjadikan informasi sebagai aset strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas kemanusiaan.

B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas layanan informasi publik di masa mendatang, direkomendasikan beberapa hal :

1. Penguatan Sumber Daya Manusia dan Alat

Diperlukan penambahan personel fungsional Pranata Humas serta peningkatan ketersediaan peralatan pendukung seperti kamera profesional dan drone untuk mendokumentasikan kegiatan di seluruh wilayah kerja secara optimal.

2. Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi

Membangun dashboard data informasi publik yang terintegrasi dengan Pusdalops untuk mempermudah proses verifikasi data secara real-time, sehingga kecepatan dan akurasi informasi dalam situasi darurat dapat lebih terjaga.

3. Peningkatan Kapasitas Digital

Melakukan pelatihan rutin bagi tim kehumasan terkait tren media sosial, strategi konten kreatif, serta pemanfaatan kecerdasan artifisial (AI) untuk analisis sentimen publik dan moderasi konten.

4. Penguatan Edukasi Publik

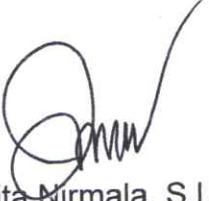
Meningkatkan intensitas sosialisasi dan edukasi keselamatan, terutama kepada kelompok rentan seperti nelayan dan masyarakat pesisir, dengan memanfaatkan berbagai platform digital dan tatap muka untuk membangun budaya keselamatan yang lebih kuat.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan Kantor SAR Kelas A Surabaya dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik yang lebih cepat, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat serta para pemangku kepentingan.

Demikian laporan kegiatan Pelayanan Informasi Publik di Kantor SAR Kelas A Surabaya ini Kami sampaikan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Surabaya, 02 Februari 2026

Yang Menyusun,
Pranata Humas Ahli Pertama



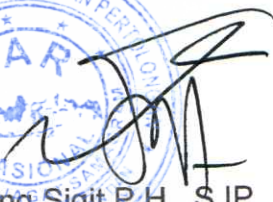
Novita Nirmala, S.I.Kom.
Penata Muda Tk. I (III/b)

Yang Menyusun,
Pranata Humas Mahir



Tholeb Vatelehan, A.Md.
Penata Muda Tk. I (III/b)

Mengetahui,
Kepala Kantor SAR Kelas A Surabaya



Nanang Sigit P.H., S.IP., M.M.
Pembina Tk. I (IV/b)

Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Umum



M. Zaenal Arifin, S.Pd., M.Si.
Penata Tk. I (III/d)